

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan dan perbaikan yang mengikuti perkembangan di segala bidang. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksanaan pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, sarana dan prasarana, serta motivasi mengajar siswa baik dari dalam diri maupun pengaruh dari luar. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan tersebut bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia kearah yang lebih baik.

Pendidikan berperan penting membentuk kualitas sumber daya manusia dalam segala bidang. Sebagaimana dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh kehidupan yang bermutu sesuai minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender.

Hal ini disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”

Susanto menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Melalui kegiatan belajar yang baik tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹ Konsisten dengan pendapat Purwanto bahwa hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pembelajaran.²

Mulyasa menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 Ayat(3) Butir a. kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius. Hal ini karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berperan penting dalam memberikan pengalaman bagi peserta didik.³

Dipertegas oleh Kunandar bahwa gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia sehingga diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan

¹ Ahmad Susanto, 2016, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, hlm. 19

² Purwanto, 2016, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 23

³ Mulyasa, 2013, *Pengembangan dan implementasi pemikiran kurikulum*, Bandung : Rosdakarya, hlm. 75-76

dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.⁴ Irwantoro menjelaskan kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.⁵ Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah kompetensi pedagogik (Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 1).

Guru yang ideal yaitu guru yang mampu mempersiapkan diri sebagai guru yang tetap lebih progresif dan produktif dalam semua proses kegiatan belajar mengajar begitu pula terkait dengan kepribadian guru yang dikembangkannya selalu mengedepankan keprofesionalannya yaitu dengan memiliki kepribadian atau kualitas keilmuan yang pantas atau patut di banggakan dan bisa menjadi teladan dalam segala aktivitas kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun pada masyarakatnya. Karena di tangan guru inilah merupakan salah satu kemajuan suatu bangsa dipertaruhkan kemajuan dan kejayaannya.⁶

Motivasi sangat berperan dalam belajar mengajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekundalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat mewujudkan dengan baik. Siswa yang mempunyai motivasi mengajar yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya.⁷

⁴ Kunandar, 2014, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, hlm.40

⁵ Irwantoro, Nur dan Yusuf Suryana, 2016, *Kompetensi Pedagogik untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*, hlm. 2

⁶ Nurfuadi, 2012, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto : Stain Press, hlm. 146.

⁷ Sabri M Alisuf, 2011, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, hlm. 82

Agar motivasi siswa dalam belajar mengajar dapat terwujud maka kemampuan dalam mengelola pembelajaran atau kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh seorang guru supaya dalam proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta mencapai hasil yang diharapkan. Guru yang mampu dalam mengelola pembelajaran, akan menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelas sehingga hasil belajar (prestasi) siswa berada pada tingkat optimal.⁸ Berdasarkan literatur tersebut, dapat diambil makna bahwa kompetensi pedagogik guru sangat penting dalam hubungannya dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

Dalam Al-Qur'an, dapat dijumpai berbagai ungkapan yang menunjukkan dorongan kepada setiap orang muslim dan mukmin untuk selalu rajin belajar. Anjuran menuntut ilmu tersebut disertai dengan urgennya faktor-faktor pendukung guna makin meningkatkan semangat belajar bagi setiap orang. Salah satu faktor yang utama adalah motivasi, baik itu motivasi yang datang dari dalam diri sendiri, maupun motivasi yang ditumbuhkan dari peranan lingkungan sosialnya. Surat Al-Mujadalah ayat 11 adalah sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.

⁸ Cece Wijaya dan A. Tabrani, 2011, "Kemampuan Dasar Dalam proses Belajar Mengajar" Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, hlm. 4

Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.⁹

Ayat di atas tidak menyebutkan secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi dari pada sekedar beriman. Tidak disebutnya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar itu.

Menurut Wasliman menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi baik faktor internal maupun faktor eksternal.¹⁰ Dijelaskan lebih lanjut oleh Slameto bahwa faktor eksternal (faktor yang ada di luar individu) meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat, sedangkan faktor internal (faktor yang ada dalam diri individu) meliputi faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh) serta faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kesiapan).¹¹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nana Sudjana menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan

⁹Kementrian Agama RI, 2010, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X*, Jakarta : Percetakan Ikrar Mandiri Abadi, hlm. 25

¹⁰Ahmad Susanto, 2016, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Prenada Media Group, hlm. 12

¹¹Slameto, 2010, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT, Rineka Cipta, hlm. 54

rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%.¹²

Peningkatan hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yang baik akan menumbuhkan motivasi mengajar siswa yang baik pula, sehingga kualitas pembelajaran akan meningkat. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nana Sudjana tersebut memberikan kesimpulan bahwa kemampuan guru dalam mengajar (kompetensi pedagogik) sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (siswa).

Maka dari sinilah penulis ingin mengkaji tentang **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kota Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi mengajar pada guru madrasah aliyah.
2. Hasil belajar siswa yang rendah kurangnya motivasi mengajar.
3. Guru kurang mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

¹²Sudjana. 2012, *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito, hlm.42

4. Kurangnya motivasi guru kepada siswa dalam mengajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam makalah ini adalah :

1. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kota Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Adakah pengaruh motivasi mengajar terhadap hasil belajar siswa pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kota Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kota Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, maka ada beberapa tujuan, masalah dalam proposal tesis ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan KotaPati Tahun Pelajaran 2020/2021?

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi mengajar terhadap hasil belajar siswa pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kota Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi mengajar terhadap hasil belajar siswa pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kota Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai suatu bahan pengembangan dalam pendidikan baik bagi guru dan pihak sekolah.

1. Bagi Guru

Dapat menjadikan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai kompetensi pedagogik pada diri mereka, aktualisasinya dan dampaknya bagi kemajuan pembelajaran.

2. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam rangka peningkatan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan dan masukan pengetahuan serta ketrampilan bagi peneliti mengenai pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi mengajar terhadap hasil belajar .

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian tesis ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II, merupakan kajian teori yang berisi tentang diskripsi teori dan konsep yang berkaitan dengan judul tesis ini, diantaranya ialah Mutu Madrasah; meliputi: a) Pengertian Mutu Madrasah, b) Prinsip-Prinsip Mutu Madrasah, c) Faktor-Faktor Peningkatan Mutu, d) Indikator Mutu Madrasah; Kinerja Guru, meliputi: a) Pengertian Kinerja Guru, b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru, c) Indikator kinerja Guru; Motivasi mengajar , meliputi: a) Pengertian Motivasi mengajar , b) Karakteristik Motivasi mengajar , c) Tujuan dan Manfaat Motivasi mengajar , d) Unsur-Unsur Motivasi mengajar , e) Indikator Motivasi mengajar

BAB III, merupakan metode yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji kebasahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, merupakan pembahasan yang memuat hasil penelitian dan analisis yang menjawab rumusan masalah. Bab ini akan membahas tentang deskripsi data : gambaran secara umum Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kota Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. Analisis data : a)

Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kota Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, b) Adakah pengaruh motivasi mengajar terhadap hasil belajar siswa pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kota Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, c) Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi mengajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kota Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

BAB V, merupakan penutup. Bab ini berisi dua sub bab yang terdiri berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan penelitian di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kota Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. Kemudian sebagai pelengkap akan dicantumkan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

